

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PROFESI**

#### **3.1 Bidang Kerja**

Praktikan melakukan kerja profesi di PT. Digital Rantai Maya sebagai content creation. Content Creations merupakan proses membuat, mengembangkan, dan memproduksi berbagai jenis konten baik itu dalam bentuk tulisan, gambar, video, audio, atau format lainnya. Dengan tujuan untuk memberikan informasi, hiburan, edukasi atau komunikasi dengan target audiens. Konten yang diperoleh dapat disebarakan melalui berbagai saluran, seperti situs web, media sosial, blog podcast, video streaming dan masih banyak lagi. Proses produksi yang terdapat dalam bidang kerja ini merupakan salah satu bentuk untuk menciptakan, mengembakan dan menghasilkan konten kreatif untuk berbagai platform seperti media sosial dan video (Nurudin, 2017).

Menurut Stewart dan Alexander (2021), content creation didefinisikan sebagai individu atau entitas yang terlibat dalam proses menciptakan dan mendistribusikan informasi dalam berbagai bentuk, seperti gambar, video, dan tulisan, yang dianggap sebagai konten. Di era internet saat ini, menjadi kreator konten semakin populer untuk menyebarkan konten mereka kepada khalayak luas melalui pemanfaatan berbagai platform media digital seperti YouTube, Instagram, dan lainnya. Keahlian khusus yang terus berkembang diperlukan untuk menjadi sukses di bidang ini. YouTube tidak hanya menjadi platform untuk hiburan, tetapi juga memungkinkan penggunanya untuk mengembangkan bisnis dan karier.

#### **A. Pekerjaan Utama**

##### **3.1.1 Content Creation**

Menurut Sari et.al (2018), Content Creation merupakan posisi yang memiliki peran penting untuk kelangsungan proses produksi, Content creation adalah profesi yang membuat suatu konten, baik berupa tulisan, gambar, video, suara, ataupun gabungan dari dua atau lebih materi. Konten tersebut dibuat untuk media, khususnya media digital, seperti YouTube, Instagram, Blogger, dan

berbagai platform media sosial lainnya. Pekerjaan baru dalam era modern, yang disebut sebagai content creation, umumnya bersifat freelance dan masing-masing content creation memiliki karakteristik uniknya sendiri. Content Creator atau creation adalah profesi yang mengerjakan konten kreatif dalam berbagai format, seperti tulisan, gambar, dan video, untuk diposting di platform media sosial seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan lainnya. Konten yang dibuat tidak hanya terdiri dari gambar dan suara, tetapi juga dapat berupa tutorial, podcast, video blog, dan format kreatif lainnya.

Dalam menghasilkan konten yang menarik dan informatif, pembuat konten yang handal harus memikirkan ide, mengumpulkan data, dan melakukan riset. Kemampuan ini dipadukan dengan pengetahuan tentang produksi media, komunikasi, dan teknik dan metode penyebarannya, memungkinkan mereka menciptakan konten yang menginformasikan dan menghibur audiens secara efektif melalui media visual, teks, atau lisan.

Selain itu, pemahaman tentang teknik, peralatan, dan prinsip desain yang mencakup pembuatan rencana teknis yang sangat rinci, blueprint, gambar, dan model juga merupakan bagian integral dari profesi ini (Wendratama, 2017). Seorang pencipta konten juga diharapkan memiliki kemampuan multitasking yang luas, melibatkan berbagai jenis keterampilan, baik keterampilan interpersonal hingga keterampilan teknis. Ini termasuk kemampuan untuk menulis teks yang menarik dari segi pemasaran, serta kemampuan berkolaborasi, karena kesuksesan seorang pencipta konten seringkali bergantung pada kerja sama dengan orang lain.

Peluang kerja Content Creation secara umum, peran seorang pencipta konten adalah menciptakan materi yang diterima dengan baik oleh audiens untuk menjaga perkembangan akun. Agar materi ini diterima dengan baik oleh audiens, ia harus memberikan manfaat atau kesenangan saat ditampilkan atau dikonsumsi. Biasanya, pencipta konten yang berfokus pada akun pribadi memilih subjek tertentu untuk mengembangkan materi mereka. Pastinya, menjadi seorang pencipta konten bukanlah sesuatu yang terjadi secara instan, melainkan memerlukan tekad dan keterampilan tertentu. Menurut Nurudin (2017), pencipta konten memiliki kebebasan untuk bekerja secara mandiri dan menentukan lokasi kerja mereka sendiri, apakah itu di kafe, studio, atau di rumah mereka sendiri.

#### **A. Pra Produksi**

Wendratama (2023) menyatakan bahwa proses praproduksi membutuhkan banyak waktu—bahkan berminggu-minggu atau berbulan-bulan sebelum proses produksi dimulai. Perencanaan yang matang diperlukan untuk tahap ini, mulai dari membuat rencana produksi hingga membuat rencana pelaksanaan yang komprehensif untuk setiap tim kerja. Kesalahan lebih mudah ditemukan dan diperbaiki pada fase ini dibandingkan saat proses produksi berlangsung. Kelancaran praproduksi, yang bahkan dikatakan berkontribusi hingga 70% dari keseluruhan manajemen produksi video atau gambar, sangat memengaruhi kualitas hasil akhir. Pra- produksi dilakukan untuk mempersiapkan suatu konten agar produksi berjalan dengan lancar. Pada proses pra-produksi terdapat beberapa hal yang harus dilakukan untuk memberikan konten yang baik diantaranya.

Menentukan tema dan ide konten pada tahap ini, produksi konten melakukan rancangan ide atau pesan yang akan disampaikan melalui media sosial dengan tujuan tertentu. Pada tahap ini produksi konten juga harus menentukan visualisasi apa yang akan diciptakan. Persiapan konten, pada tahap ini menyiapkan perlengkapan apa saja peralatan yang diperlukan untuk membuat konten.

#### **B. Produksi**

Pada tahap ini, melibatkan praktikan dalam proses pengambilan footage yang akan digunakan di dalam konten. Tahap produksi terdiri dari pengambilan video atau gambar setelah melakukan pengambilan gambar dan video biasanya memastikan bahwa video dan gambar yang telah di shoot aman tidak ada revisi (Latief & Utud, 2017). Jika dirasa sudah tidak ada kesalahan dalam video dan gambar, maka langkah selanjutnya adalah mengedit video konten dan menyocokkan audio mana yang cocok dengan konten yang telah dibuat.

#### **C. Pasca Produksi**

Langkah terakhir dalam proses ini adalah tahap Pasca-Produksi, yang merupakan langkah terakhir di mana proses keseluruhan produksi

diperiksa dan dinilai. Evaluasi mencakup semua aspek, dari pengeditan hingga penulisan caption yang telah selesai, yang akan membentuk hasil akhir produksi. Setelah evaluasi menyeluruh dan hasil akhir sesuai dengan harapan, konten tersebut akan dijadwalkan untuk dipublikasikan sesuai dengan jadwal posting. Pada tahap ini, konten yang telah diproduksi sebelumnya akan diunggah ke media sosial, yang harus diperhatikan sebelum mengunggah konten yaitu perhatikan pada deskripsi konten (Caption) buatlah semenarik dan sekreatif mungkin untuk membuat para audiens tertarik pada konten yang dibuat.

### **1. Desain Grafis**

Sangat bermanfaat untuk mengilustrasikan informasi yang akan disampaikan terutama informasi yang tidak dapat dijelaskan oleh kata-kata. Menurut Stewart dan Alexander (2021), desain grafis adalah kombinasi dari dua kata, "desain" dan "grafis". "Desain" didefinisikan sebagai proses perancangan atau penyusunan sesuatu untuk digunakan, sedangkan "grafis" merujuk pada garis atau titik yang berkaitan dengan dunia percetakan. Dengan kata lain, desain grafis menjadi sebuah seni visual yang menggunakan gambar, ilustrasi, dan tipografi untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada audiens melalui media cetak dan digital.

Desain grafis merupakan sebuah karya estetika yang diolah dari proses komunikasi menggunakan elemen visual (tipografi, fotografi, dan ilustrasi) untuk menyampaikan pesan atau informasi secara efektif. Dalam bahasa Indonesia, istilah "grafis" sering terkait dengan seni grafis dan desain grafis, yang juga dikenal sebagai desain komunikasi visual. Desain grafis menggunakan gambar untuk menyampaikan pesan dan informasi. Berbagai informasi dapat dipahami dengan mudah dan cepat berkat komunikasi visual. Para desain grafis bekerja mencampurkan simbol, gambar, dan teks berdasarkan kreativitas desain hingga perancangan ilmu grafis.

Desain grafis adalah kombinasi teknik tipografi, seni rupa, dan tata letak (layout) untuk menghasilkan karya visual yang komunikatif. Desain grafis

memiliki ciri khas, yaitu menggabungkan elemen visual seperti gambar, teks, dan bentuk untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada audiens secara efektif. Untuk membuat karya desain yang baik, penting untuk menggunakan prinsip-prinsip desain grafis yang tepat, seperti keseimbangan, kontras, hirarki, dan ritme. Berikut penjelasannya; Kreatif, desain grafis sangat memerlukan kekreatifan dalam memilih seperti elemen desain, warna, tipografi, dan komposisi guna untuk menghasilkan hasil yang menarik dan unik untuk dilihat audiens. Penggunaan warna yang efektif: warna memiliki kekuatan untuk mempengaruhi perasaan dan emosi para audiens, desain grafis mampu untuk memilih warna yang sesuai dengan desain yang sedang dibuat dan menggunakan warna secara efektif untuk mencapai tujuan komunikasi. Mengikuti prinsip desain: desain grafis pada umumnya mengikuti prinsip-prinsip seperti tata letak, kontras, kesatuan, proporsi, dan ritme. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini akan melahirkan desain yang estetis dan efektif.

## **2. Membuat Caption Media Sosial**

Caption berfungsi sebagai bingkai yang indah yang membuat lukisan foto atau video menjadi lebih baik. Kalimat singkat ini mampu menarik perhatian dan menghidupkan makna. Caption kreatif dan mengundang interaksi di balik kesederhanaannya, yang membuatnya penting untuk memikat perhatian dan membawa unggahan ke popularitas (Nugrogo & Herdinata, 2021). Menghasilkan caption yang menarik adalah salah satu strategi untuk mendapatkan banyak audiens dan pengikut. Di era internet saat ini, media sosial seperti pisau bermata dua. Di sisi lain, platform ini telah berkembang menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan bisnis dan menampilkan portofolio (Tambunan, 2018). Sebaliknya, konten yang luar biasa tidak berguna kecuali pembaca tidak memahaminya. Oleh karena itu, caption yang menarik sangat penting untuk pesan. Oleh karena itu, perlu mengelola konten media sosial dengan baik agar dapat menarik minat orang untuk mengikuti. Selain itu, pembuatan dan isi caption juga harus dipertimbangkan dengan hati-hati karena akan memberikan kesan kepada audiens.

Pengguna media sosial sering diminta untuk merangkai kata-kata untuk melengkapi konten, baik gambar, video, maupun teks. Tugas ini biasanya disebut dengan membuat caption, yang biasanya berisi informasi tambahan yang relevan dengan konten, dikemas dalam kalimat singkat dan menarik. Dalam membuat caption konten media sosial praktikan harus memiliki keterampilan dalam bidang copywriting. Copywriting yaitu pembuatan teks yang mengandung ajakan untuk dan membantu audiens untuk memahami informasi yang mungkin tidak ada teks di dalam konten media sosial. Menurut Wendratama (2017) menyatakan bahwa copywriting adalah inti dari dunia periklanan yang memiliki peran penting dalam menciptakan kampanye iklan yang efektif dan berisi pesan-pesan penjualan yang menarik. Sasaran dari seorang copywriter adalah mempengaruhi perilaku pembeli, mengkomunikasikan pesan penjualan, dan mendorong konsumen untuk tertarik pada produk yang sedang diiklankan.

### **3.1.2 Pekerjaan Tambahan**

Praktikan diminta untuk mengecek sosial media analis, Analisis media sosial dalam kerangka analisis sosial merupakan langkah pengumpulan data dari interaksi yang terjadi dalam platform media digital. Data ini kemudian diolah menjadi informasi terstruktur yang memiliki tujuan untuk mendukung keputusan bisnis yang lebih terinformasi dan meningkatkan keterlibatan pelanggan terhadap merek dan bisnis. Untuk mempermudah proses analisis ini, beberapa aplikasi berbasis situs web dapat digunakan untuk memantau dan mengoptimalkan aktivitas pemasaran online anda di media sosial. Mentor memberi tugas dengan memberikan ketentuan untuk perhatikan satu persatu Channel Youtube yang sudah di data sebelumnya dengan mentor. Praktikan diminta untuk menganalisis kapan terakhir pengguna Channel Youtube mengupload konten, jika pengguna Channel Youtube telah meng-upload konten dua tahun yang lalu maka akan dibilang Channel Youtube itu sudah tidak aktif lagi. Terdapat 25% Channel Youtube yang sudah tidak aktif.

## Pelaksanaan Kerja

Pada tahap pelaksanaan kerja, praktikan telah melakukan tugas dan tanggung jawab Pada Perusahaan PT. Digital Rantai Maya untuk menghasilkan pencapaian yang diharapkan. Praktikan mengerjakan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan divisi Kreatif khususnya pada Content Creation. Dalam kegiatan Content Creation untuk media sosial, yang pertama dilakukan oleh praktikan yaitu melalui praproduksi untuk menciptakan atau mencari referensi ide dan konsep yang akan dibuat dan diangkat oleh praktikan. Praktikan harus mampu untuk mencari topik dan tema konten yang akan diproduksi sesuai dengan segmen dan tujuan yang ditentukan. Praktikan akan melakukan diskusi dengan mentor dalam proses brainstorming penciptaan ide dan konten. Praktikan juga menjalankan kerjasama kolaboratif dengan mentor dan tim kreatif lainnya. Selanjutnya masuk pada produksi yang dimana praktikan akan mulai melakukan proses pengeditan konten dengan ide yang sudah ditentukan pada proses praproduksi. Pada tahap produksi, praktikan selalu melakukan editing video, desain konten, deskripsi konten, setiap harinya, dimulai dari proses editing pemilihan footage, cutting, pemilihan audio. Praktikan melakukan editing video template untuk kebutuhan di media sosial.

### **3.1.3 Content Creation**

Pada pelaksanaan kerja profesi pada perusahaan PT. Digital Rantai Maya, praktikan mendapat tanggung jawab untuk melakukan pekerjaan utama yaitu sebagai Content Creation. Fokus pekerjaan pembuatan konten adalah membuat konten dalam berbagai bentuk, seperti tulisan, gambar, video, suara, atau kombinasi dari semua format tersebut. Tugas utama praktikan di mulai dari melakukan riset untuk mempelajari tren yang sedang ramai guna untuk dapat mengembangkan konten yang baru, merancang ide untuk konten yang akan dibuat, meng edit dan membuat konten untuk platform yang digunakan oleh perusahaan, bekerja sama dan berdiskusi dengan teman satu divisi kreatif mengenai konten untuk mempersiapkan materi promosi. Content Creation merupakan perpaduan dari teks, gambar, suara, animasi, dan video yang disampaikan kepada pengguna melalui komputer atau peralatan manipulasi elektronik/digital lainnya. Praktikan dalam melakukan pekerjaan sebagai Content Creation, praktikan berada di bawah pengawasan mentor. Sebelum dan sesudah

mengerjakan tugas yang diberikan praktikan pasti melakukan diskusi terlebih dahulu dengan mentor, untuk menghindari kesalahan atau revisi yang begitu banyak. Praktikan bertugas untuk mengedit video untuk TikTok dan Instagram, desain konten untuk Instagram dan Youtube, membuat deskripsi konten (caption) untuk Instagram. Pekerjaan praktikan pada satu sampai dua minggu pertama pada perusahaan PT. Digital Rantai Maya, praktikan masih didampingi dan diberikan arahan oleh mentor. Praktikan mengajukan untuk melakukan bimbingan tambahan dengan mentor agar praktikan mendapatkan lebih banyak materi yang belum terlalu dipahami oleh praktikan. Jika praktikan belum sepenuhnya menguasai tugasnya praktikan akan membahas dan bertanya terus menerus sampai mengerti dengan mentor. Pada minggu pertama dan kedua praktikan melakukan editing masih diawasi dan dibimbing oleh mentor. Namun setelah lebih dari dua minggu, beberapa kali praktikan sudah dipercaya oleh mentor untuk mengerjakan tugasnya sendiri.

#### **A. Editing Video**

Tugas utama praktikan adalah mencari footage, cutting, pemilihan audio. Praktikan juga bertanggung jawab dalam menyusun dan merangkai hasil produksi syuting yang sudah selesai. Pada saat menjalankan pekerjaan praktikan melakukan kerja sama dengan tim dalam pengambilan berbagai keputusan kreatif mengenai bagaimana sebuah shot video dan gambar bisa dilakukan dalam pemotongan dan penggabungan sehingga bisa menciptakan hasil yang baik. Praktikan juga bekerja sama dengan divisi kreatif lainnya di bagian audio agar video dan audio bisa tersinkronisasi dengan baik. Dalam melakukan pekerjaan sebagai Video Editor, praktikan berada di bawah pengawasan mentor. Praktikan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh mentor, termasuk mencari ide konten, gambar, dan rekaman audio sebelum memulai proses pengeditan video. Persiapan yang matang memastikan proses editing berjalan lancar dan hasil yang optimal. Sebelum dan sesudah pengeditan, diskusi dengan mentor dilakukan untuk memastikan arah dan kualitas video memenuhi standar.



## Pra Produksi

Pada tahap pra produksi yang dilakukan oleh praktikan yaitu mencari riset untuk melihat konten yang banyak terlihat di media sosial gunanya untuk mempermudah konten banyak diketahui dan dilihat oleh audiens. Lalu praktikan mencari ide dan konsep konten agar konten yang diproduksi nantinya akan menjadi banyak disukai oleh audiens, praktikan dan tim kreatif mulai mencari tempat yang strategis untuk melakukan shooting, praktikan juga mencari audio yang pas dengan konten yang akan diproduksi. Jika konten memerlukan talent di dalamnya maka praktikan berusaha untuk mencari talent yang bersedia untuk berada di dalam konten.

### 1. Produksi

Pada tahap produksi yang dilakukan oleh praktikan yaitu menggabungkan video dari hasil shooting di pra produksi, lalu meng cutting video-video hingga sesuai dengan konsep yang sudah dirangkai. Jika video sudah selesai maka akan masuk ke tahap pemasukan audio mencocokkan bagian mana yang cocok dengan audio tersebut, memastikan kembali bahwa konten yang sudah selesai dalam pengeditan tidak ada yang harus direvisi.

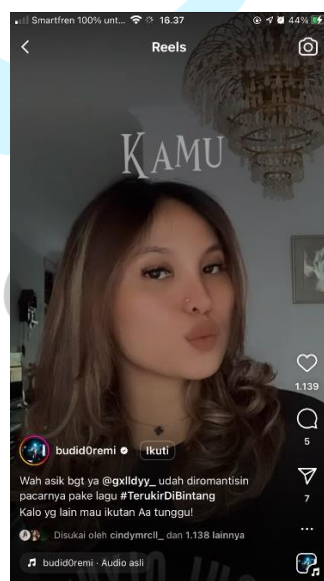
### 2. Pasca Produksi

Langkah terakhir dalam proses ini merupakan keseluruhan produksi diperiksa dan dinilai. Mentor mengevaluasi semua aspek dari pengeditan hingga penulisan caption yang telah selesai yang merupakan hasil akhir dari produksi. Jika dirasa evaluasi dan akhir sesuai dengan konsep yang diberikan oleh mentor, maka konten tersebut sudah siap untuk dipublikasikan. Sebelum akan diunggah ke media sosial, praktikan di minta untuk deskripsikan konten atau membuat caption semenarik mungkin untuk membuat para audiens tertarik pada konten ini. Berikut adalah beberapa contoh hasil konten yang pernah dikerjakan oleh praktikan:

**a. Konten Promosi Lagu Budi Doremi.**

Pada gambar di bawah, merupakan video konten pertama yang diedit oleh praktikan, praktikan diberi kepercayaan membuat konten oleh mentor. Konten yang ingin dibuat yaitu untuk membuat konten video promosi lagu. Pada video konten ini praktikan ditugaskan bersama dengan Grace Laddy selaku model yang berada di dalam video. Praktikan diberi kebebasan mulai membuat ide konten sampai dengan konsep video promosi. Praktikan mengambil footage yang berlokasi di depan lobby SCTV, dan sebagian foto memakai foto yang sudah ada di perangkat Grace Lady. Perencanaan konten ini ditujukan untuk akun instagram Budi Doremi yang merupakan untuk mempromosikan lagu budikursitik yang berjudul “Terukir di Bintang”.

Praktikan diberi waktu selama 5 hari dari tanggal 5 Juli sampai dengan 9 Juli 2023, sebelum video konten ini selesai diproduksi, praktikan berdiskusi terlebih dahulu dengan mentor mengenai apa saja yang kurang dan apa ada yang ingin diubah dalam video konten ini. Jika tanggapan mentor tidak ada yang harus direvisi maka video konten akan lolos ke tahap unggahan di media sosial. Untuk mengedit video praktikan biasanya selama kerja profesi menggunakan software Adobe Premiere dan memakai aplikasi CupCut.

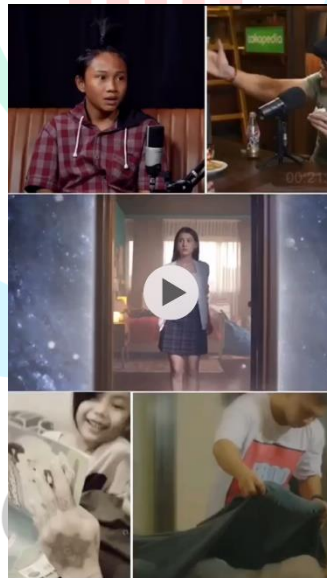


**Gambar 3.1 Mengedit Konten Promosi untuk Reels Instagram**

Sumber: Dok. Internal Praktikan

**b. Konten Opening Tiktok**

Pada gambar di bawah ini merupakan video konten kedua yang dikerjakan oleh praktikan. Video konten ini merupakan video pertama yang ingin diunggah pada akun TikTok PT.Digital Rantai Maya, karena perusahaan baru saja ingin terjun ke dalam media sosial TikTok, diberi waktu untuk mengerjakan konten ini 3 hari, dan praktekkan langsung mencari ide yang cocok untuk konten musik seperti yang tertera di atas. Praktikan mulai untuk merancang konsep konten dan tidak lupa untuk mulai didiskusikan oleh mentor. Memulai produksi konten dengan menggabungkan video yang ingin edit lalu mencocokkan audio dengan video tersebut, ketika video konten selesai di edit praktikan berdiskusi terlebih dahulu kepada mentor. Pada konten video ini praktikan mendapatkan revisi sebanyak tiga kali dari mentor, sesudah konten direvisi langka selanjutnya yaitu mengunggah konten tersebut ke media sosial TikTok PT. Digital Rantai maya.



**Gambar 3.2 Konten Opening untuk Video TikTok**  
Sumber: Dok. Internal Praktikan

**c. Mengedit Video Opening untuk Tiktok dan Instagram Konten Sambung Lirik Virgoun**

Pada tugas ini merupakan tugas membuat promosi lagu baru dari penyanyi Virgoun, Praktikan diberikan tugas oleh mentor untuk mempromosikan lagu Virgoun yang berjudul "Saat Kau Telah Mengerti" untuk diunggah pada platform Tiktok dan Instagram. Tugas promosi ini memiliki syarat yang diberikan oleh mentor, konten ini harus terlihat menarik dan tidak membosankan. Mentor memberi kebebasan dan kepercayaan kepada praktikan untuk membuat konsep konten itu sendiri. Yang pertama dilakukan oleh praktikan yaitu dimulai dari mencari referensi melalui TikTok dan Instagram mengenai cara untuk mempromosikan lagu dengan menarik sehingga audiens yang melihat konten tersebut terkesima. Pada akhirnya praktikan memilih konsep dengan cara menyambung lirik agar audiens bisa mengikuti bernyanyi di rumah, dengan konsep ini membuat mempermudah para audiens yang tidak hafal dengan lirik lagu baru akan terbantu dengan adanya lirik yang ada pada video promosi tersebut tidak hanya itu audiens bisa juga dengan cara collab video. Sebelum konten di produksi praktikan mendiskusikan terlebih dahulu mengenai konsep yang sudah dirangkai kepada mentor, lalu mengedit konten tersebut dengan diawasi oleh mentor.

**B. Desain Grafis**

Pada Desain Grafis tugas utama praktikan adalah membuat desain Instagram dan YouTube, masing-masing dari dua media sosial itu memiliki desain yang berbeda. Desain Instagram praktikan diminta oleh mentor untuk membuat desain untuk hari besar atau tanggal merah yang dimana desain ini nantinya akan diunggah ke dalam media sosial PT. Digital Rantai Maya. Desain Instagram biasanya harus memiliki konsep yang lebih banyak dengan gambar atau icon. Desain YouTube yang dilakukan oleh praktikan untuk desain YouTube adalah membuat Thumbnail yang berada cover video YouTube, praktikan diminta oleh mentor untuk membuat desain Thumbnail ini dengan semenarik mungkin karena untuk menarik para audiens. Agar audiens memiliki rasa

penasaran dengan hanya melihat dari desain Thumbnail yang dibuat. Sementara itu, istilah Seni Grafis yaitu seni gambar dalam dua dimensi pada umumnya mencakup beberapa bentuk kegiatan, seperti menggambar, melukis, dan fotografi. Secara spesifik, cakupan tadi terbatas pada karya yang dicetak atau karya seni yang dibuat untuk diperbanyak melalui proses cetak (Kusrianto 2007). Desain grafis dicampurkan dengan kata-kata, gambar, angka-angka dan foto-foto atau ilustrasi yang menghubungkan elemen-elemen ini. Sehingga mereka akan mendapatkan hasil sesuatu yang khusus, sangat berguna dan menjadi sesuatu yang mudah diingat. Berikut merupakan elemen penting desain grafis:

a. Gambar:

Pada tahap ini praktikan lebih sering menggunakan ikon dan foto. Gambar dan ilustrasi digunakan untuk menggambarkan ide atau konsep tertentu. Mereka dapat berupa foto, ilustrasi, ikon, atau grafik vektor.

b. Teks:

Pada tahap ini praktikan menyocokkan teks pada desain yang akan dibuat. Teks digunakan untuk menyampaikan pesan dalam desain grafis. Jenis huruf, ukuran, warna, dan tata letak teks dapat memengaruhi bagaimana pesan diterima oleh audiens.

c. Warna:

Sebelum memulai desain, praktikan berbicara dengan mentor tentang pilihan warna proyek. Dalam desain grafis, pemilihan warna sangat penting karena dapat mengubah suasana, menarik perhatian, dan menyampaikan pesan atau ide tertentu. Mentor membantu praktikan memilih palet warna yang sesuai dengan identitas dan tujuan desain.

d. Branding:

Desain grafis sering digunakan untuk membangun atau memperkuat identitas merek. Membangun identitas merek yang kuat dan mudah dikenali sangat bergantung pada desain grafis. Poster, brosur, majalah, situs web, media sosial, dan iklan yang sering menggunakan logo, warna, dan elemen desain lainnya menciptakan citra merek yang kuat dan berkesan bagi pelanggan. Tujuannya adalah untuk mengkomunikasikan

pesan dengan cara yang efektif dan estetik, sehingga dapat mempengaruhi audiens target dan mencapai tujuan yang diinginkan, seperti penjualan produk, penyampaian informasi, dan menampilkan identitas.

### **1. Pra-produksi**

Pada tahap praproduksi yang dilakukan praktikan adalah mengumpulkan dan mencari referensi melalui google, lalu mencari ide dan konsep untuk desain yang akan diproduksi. Praktikan akan mencocokkan icon yang sekiranya cocok dengan tema dan konsep desain, dan praktikan akan bertanya untuk memastikan konsep dan ide yang sudah dibuat oleh praktikan sesuai dengan tema desainnya.

### **2. Produksi**

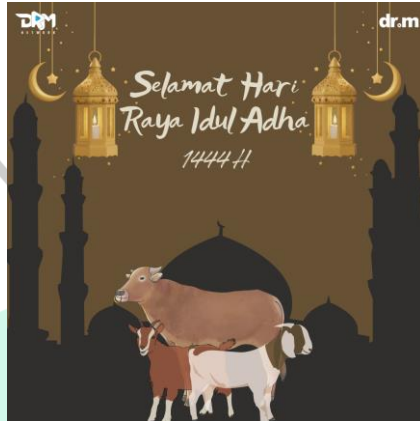
Pada tahap produksi praktikan mulai untuk mendesain ikon atau gambar yang sudah dicari pada tahap pra produksi. Setelah itu praktikan akan melakukan diskusi terlebih dahulu pada mentor, untuk mengecek apa saja yang masih harus direvisi. Jika tidak ada yang harus direvisi maka desain siap untuk masuk ke tahap pasca produksi.

Berikut adalah beberapa contoh konten desain grafis yang telah dikerjakan oleh praktikan:

#### **a. Membuat Konten feed Instagram memperingati Idul Adha**

Desain di bawah ini merupakan desain pertama yang dibuat oleh praktikan. Pada desain ini praktikan diberikan pilihan oleh mentor untuk melihat konsep desain idul adha yang pernah dibuat sebelumnya atau membuat konsep baru, praktikan memilih untuk membuat konsep baru diawali dengan mencari ide atau referensi melalui Google dan Freepik. Ide sudah terbentuk lalu memasuk konsep desain. Praktikan sebelum memulai desain konten ini praktikan memulai berdiskusi dengan mentor praktikan selama mengerjakan desain ini banyak bertanya pada mentor, mengenai konten yang ingin diproduksi, apakah desain cocok untuk diproduksi. Untuk mengurangi kesalahan dalam produksi desain. Jika konten tersebut sudah cocok maka akan masuk ke proses produksi.

Konten ini diunggah ke media sosial Instagram DRM\_Network pada tanggal merah atau hari besar, karena untuk memperingati hari raya Idul Adha. Pada konten ini praktikan memiliki satu kali revisi saja, langsung masuk ke tahap pengunggahan ke instagram DRM\_Network.



**Gambar 3.3 Desain Hari Besar Idul Adha Untuk Instagram**  
Sumber: Dok. Internal Praktikan

- a. Membuat konten feed instagram “5 Syarat Channel YouTube Kamu Bisa DI-Monetize”

Desain pada gambar dibawah ingin menjelaskan bahwa Youtube bisa menghasilkan keuntungan, praktikan diminta untuk membuat desain mengenai YouTube. Praktikan harus bisa menyampaikan informasi yang berada pada desain yang akan dibuat. Pada desain ini praktikan diminta oleh mentor untuk desain feed Instagram mengenai informasi yang ingin disampaikan melalui konten feed Instagram. Praktikan diminta untuk meringkas kalimat dari web YouTube dan di copy ke dalam desain tersebut. Sebelum mendesain konten ini praktikan berdiskusi terlebih dahulu kepada mentor sesudah berdiskusi langsung mencari ide dan konsep konten.



**Gambar 3.4 Desain Konten Feed Instagram**  
Sumber: Dok. Internal Praktikan

c. Desain Hari Besar 17 Agustus

Pada tugas ini praktikan telah diberikan tugas oleh mentor untuk membuat desain 17 Agustus. Sebelum mengerjakan tugas ini praktikan melihat terlebih dahulu desain yang dibuat pada tahun kemarin dan menjadikan referensi, tidak hanya melihat referensi desain sebelumnya praktikan melihat referensi melalui google. diberikan waktu satu satu sampai 2 hari dengan waktu yang begitu pendek membuat praktikan kesulitan untuk mencari banyak referensi. Pada desain yang satu ini praktikan tidak berdiskusi mengenai konsep dan ide yang telah di rangkai, jadi praktikan benar-benar berjuang sendiri untuk menyelesaikan desain tersebut. Ketika desain sudah siap diproduksi praktikan baru memperlihatkan desain yang telah dibuat, desain tidak banyak mendapatkan revisi oleh mentor sehingga praktikan telah selesai dengan tepat waktu.

d. Pembuatan desain *Feeds* Tahun Baru Islam

Praktikan mulai mengerjakan tugas ini dengan mencari referensi melalui google, canva, dan freepick sehabis mencari referensi praktikan mulai untuk mengerjakan desain hari besar Tahun Baru Islam. Kali ini Praktikan diberikan bantuan tambahan yaitu bahan-bahan untuk desain mulai dari icon dan gambar, dengan begitu akan mempercepat praktikan untuk melakukan proses pengeditan. Pada tugas ini praktikan diberikan waktu yang cukup singkat dan memiliki deadline sekitar lima hari. Dikarenakan



waktu *deadline* yang sangat mepet praktikan hanya berfokus pada satu tugas ini saja agar hasil yang dibuat memuaskan dan tidak banyak mendapatkan revisi oleh mentor, sesudah selesai melakukan pengeditan praktikan melakukan diskusi terlebih dahulu mengenai desain tersebut apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang diberikan atau masih harus melakukan revisi, konten telah selesai dengan tepat waktu dan berhasil diunggah pada Instagram PT. Digital Rantai Maya.

e. Desain Thumbnail YouTube

Praktikan diberi kepercayaan untuk membuat desain thumbnail untuk talent Pt. Digital Rantai Maya seperti Virgoun, Nayla, Caitlin. Masing-masing thumbnail memiliki desain dan konsep yang berbeda contoh, Virgoun dengan konsep untuk membuat Komplikasi lagu terbaik ciptaan Virgoun. Nayla Memiliki desain dan konsep *school last day vlog*. Caitlin desain dan konsep mending lompat gedung dari pada ngomong sama dia. Berikut adalah desain *thumbnail* yang berbeda konsep dan desain, praktikan sebelum membuat *thumbnail* tersebut sempat untuk melihat referensi melalui YouTube Karena praktikan baru perdana membuat desain *thumbnail* seperti ini, selama mengerjakan tugas praktikan diawasi oleh mentor bertujuan untuk memantau kinerja praktikan mengalami kesulitan atau tidak. Praktikan terus berdiskusi mengenai *thumbnail* Karena menurut praktikan ini merupakan desain tersulit untuk di produksi.

**3. Pasca Produksi**

Memasuki langkah terakhir pada proses ini. Memasuki dalam pengecekan apakah desain sesuai dengan yang diinginkan jika dirasa desain sesuai maka akan masuk ke tahap pengunggahan ke media sosial, sebelum desain diunggah pada media sosial praktikan diminta untuk membuat caption yang berisi tentang deskripsi desain tersebut dengan semenarik mungkin.

### C. Pembuatan Caption Konten Media Sosial

Praktikan mendapatkan tugas Membuat caption untuk konten media sosial Instagram, membuat caption adalah langkah penting dalam membangun brand awareness, guna untuk meningkatkan keterlibatan pengikut, dan menyampaikan pesan anda dengan efektif. Caption sering digunakan untuk memberikan cerita latar belakang tentang gambar yang di posting, menyebutkan lokasi foto tersebut diambil, memberikan inspirasi, atau menyampaikan pesan penting terkait dengan gambar tersebut. Praktikan membuat Caption dapat memiliki panjang yang bervariasi tergantung pada platform yang digunakan dan tujuan dari postingan tersebut. Caption yang baik memiliki kemampuan untuk menarik perhatian audiens, menghubungkan dengan audiens, dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan melalui konten visual atau multimedia yang dibagikan di media sosial. Ini adalah beberapa saran untuk membuat caption media sosial yang menarik:

1. Pahami Tujuan *Caption* yang dibuat:

Sebelum membuat caption, praktikan mempertimbangkan apa yang ingin dicapai dengan konten tersebut dapat perihal edukasi, entertainment, informatif, dan lainnya.

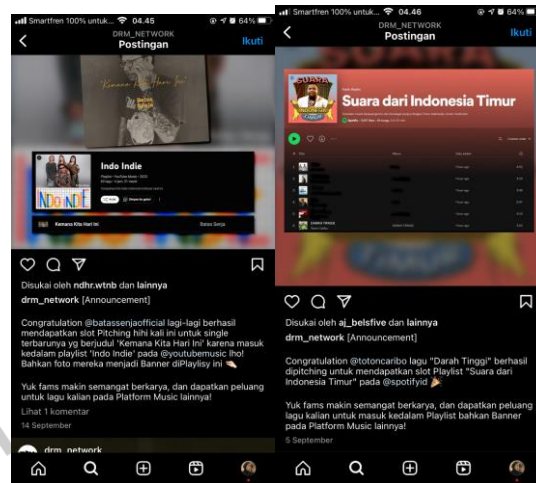
2. Target Audience:

Praktikan Pertimbangkan siapa target audiens. Apakah mereka dari usia muda atau tua, apa minat dan nilai-nilai mereka, dan bahasa apa yang biasanya mereka gunakan. praktikan akan menyesuaikan caption dengan melihat terlebih dahulu karakteristik dari audiens.

3. Buat *Caption* yang Menarik:

Praktikan akan menggunakan kalimat pembuka yang menarik perhatian audiens. Praktikan biasanya membuat caption dengan menggunakan pertanyaan, kutipan, atau pernyataan yang memiliki rasa ingin tahu. Praktikan menggunakan susunan kalimat dan bahasa yang sederhana agar dimengerti oleh audiens secara luas. Berikut adalah beberapa contoh caption media sosial yang telah dikerjakan oleh praktikan:

- a. Praktikan Membuat Caption Playlist Spotify” untuk Instagram DRM\_Network



Gambar 3.5 Caption Playlist Spotify untuk Instagram  
 Sumber: Postingan Instagram DRM

Praktikan setiap hari mendapatkan tugas untuk membuat caption playlist Spotify, dengan berbeda-beda kalimat setiap harinya tidak monoton. Praktikan diminta oleh mentor untuk membuat caption menggunakan bahasa yang tidak baku dan menghindari penggunaan kata atau kalimat yang tidak dimengerti oleh audiens. Praktikan biasanya membuat caption dengan menyesuaikan konten yang diberikan oleh mentor pada hari itu, biasanya sehari bisa membuat sekitar satu sampai tiga caption dengan kalimat yang berbeda di setiap post nya. Sebelum membuat caption biasanya praktikan melihat dan mengamati apa yang ingin lebih diperlihatkan pada postan instagram kali ini. Jika caption sudah selesai dibuat praktikan akan memberi caption tersebut kepada mentor terlebih dahulu untuk dicek ulang, karena praktikan ingin menghindari kesalahan dan revisi nantinya agar tidak buang-buang waktu dan bisa membuat caption selanjutnya.

b. Caption untuk *Tranding* Youtube

Praktikan diberikan tugas untuk membuat Caption *tranding* Youtube tidak setiap hari, karena untuk platform YouTube belum tentu dalam satu hari ada yang memasuki *tranding*. Untuk pembuatan Caption *ditranding* YouTube harus dibedakan dengan caption yang lainnya tidak boleh monoton atau sama kalimatnya dengan caption sebelumnya, maka dari

itu praktikan harus memikirkan kalimat yang menarik, kreatif, dan unik agar audien yang melihat dan yang membaca caption tersebut tertarik.

c. **Caption untuk *News Release***

Praktikan diberikan tanggung jawab untuk membuat caption untuk media sosial dr.m yang berjudul New Release. Ini merupakan konten terbanyak yang memerlukan caption hampir setiap hari praktikan di beri tugas membuat caption mengenai New Release in. Biasanya konten berisi tentang judul dan lagu baru yang baru saja release di media sosial, jadi gunanya untuk mempromosikan lagu tersebut agar banyak di tonton oleh banyak audien. Praktikan diminta untuk membuat caption semenarik mungkin dan kreatif agar audien yang melihat akan tertarik. Praktikan sebelum membuat caption di perbolehkan oleh mentor untuk melihat referensi caption yang sudah ada pada konten sebelumnya, agar praktikan tidak begitu kebingungan untuk merangkai kata-katanya. Dalam satu hari praktikan membuat caption tidak ditargetkan oleh mentor karena praktikan akan membuat caption sesuai arahan yang diberikan oleh mentor, membuat caption dalam satu hari praktikan bisa diberikan sebanyak tiga sampai enam atau lebih.

### **3.2 Kendala Yang Dihadapi**

Pada saat ini menjalankan kerja profesi tentunya praktikan memiliki hambatan-hambatan dalam melakukan pekerjaan, ada beberapa kendala yang sering dihadapi oleh praktikan dalam pekerjaan. Beberapa kendala utama yang mungkin dihadapi oleh praktikan saat bekerja.

**A. Kendala Tahap Praproduksi**

Perbedaan jadwal antara tim kreatif dan tim editor mengganggu tahap praproduksi, yang mencakup perencanaan jadwal. Perbedaan ini berdampak pada tanggal produksi, sehingga diperlukan penyesuaian untuk memastikan proses praproduksi berjalan lancar.

**B. Kendala Tahap Produksi**

1. Meskipun hambatan yang dihadapi relatif kecil, efeknya masih perlu diperhatikan. Salah satu contohnya adalah mati mendadak pada komputer atau laptop saat proses pengeditan sedang berlangsung.

Apabila tim editor tidak melakukan backup data secara berkala, hal ini dapat menyebabkan kehilangan beberapa proyek.

2. Praktikan mengalami kesulitan menggunakan peralatan baru yang diperkenalkan oleh mentor di awal proses produksi. Saat memulai penataan alat pada studio untuk pertama kalinya, menghadapi masalah ini.
3. Kesulitan Mendapatkan Talent Cameo, hal ini biasa terjadi ketika karyawan khususnya di divisi kreatif ketika sedang padat oleh pekerjaannya yang banyak. Disamping itu konten harus cepat diproses sehingga praktikan harus mencari solusi dengan cepat terkait talent yang bersedia.
4. Kesulitan Mengambil Video, posisi praktikan dalam pembuatan konten biasanya mendampingi mentor dan mencari tempat yang strategis untuk pengambilan video. Namun ketika mentor tidak dapat melakukan praktikan harus menggantikan posisi tersebut.

### **3.3 Cara Mengatasi Kendala**

Cara Mengatasi Kendala setiap kendala yang dihadapi bukan menjadi alasan untuk menghentikan proses kerja yang telah terjadi dalam pelaksanaan kerja profesi. Untuk itu, berdasarkan kendala yang telah ditemukan selama proses magang berlangsung, berikut adalah solusi yang telah dilakukan dalam menyelesaikan kendala tersebut:

#### **A. Cara Mengatasi Kendala Pada Tahap Praproduksi**

Untuk menatasi kendala pada tahap praproduksi yang dialami oleh praktikan, dengan melakukan hal berikut seperti praktikan melakukan diskusi terlebih dahulu dengan tim dan mencoba untuk membahas dari kedua jadwal *Creative Strategist* dan editor untuk dapat menentukan jadwal tanggal yang tepat dan menetapkan tanggal untuk tanggal produksi baru.

#### **B. Cara Mengatasi Kendala Pada Tahap Produksi**

1. Untuk mengatasi kendala pada PC Komputer/Laptop yaitu melakukan pengecekan beberapa jam sebelum melakukan pengeditan. Hal ini

dilakukan untuk mempersiapkan komputer dengan baik sehingga dapat dibackup terlebih dahulu dan memiliki ruang penyimpanan yang cukup untuk proyek. Sehingga pada saat sedang melakukan proses produksi tidak perlu khawatir jika PC seketika mati karena data-data sudah melakukan back up an.

2. Praktikan mempelajari lebih lanjut tentang fungsi dan penggunaan berbagai peralatan di studio dengan melakukan pemahaman mendalam dan mencoba menyusun set up studio sendiri di bawah bimbingan mentor, yang juga akan memberikan panduan tambahan tentang cara penggunaan yang tepat. Praktikan juga akan mencari informasi tambahan di internet untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan setiap alat secara efektif. Untuk memastikan bahwa alat-alat studio digunakan dengan lancar dan sesuai prosedur, mentor akan selalu meminta bimbingan dan arahan.
3. Untuk mengatasi kendala mendapatkan talent cameo yaitu melakukan jadwal terlebih dahulu dengan karyawan atau tim dan menjadwalkan pada saat waktu yang sedang tidak sibuk, sehingga proses produksi selesai pada tepat waktu.
4. Praktikan akan belajar dan menggali lebih dalam mengenai pengambilan video dan gambar, dan akan mencari tahu bagaimana cara pengambilan video yang benar. Praktikan akan mencontoh cara pengambilan video dan gambar yang sudah di pelajari melalui Internet di rumah, praktikan akan melakukan bimbingan tambahan dengan mentor.

Praktikan telah memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengatasi berbagai hambatan dalam proses praproduksi dan produksi melalui pengalaman mereka dalam jurnalisme radio minor. Hal ini ditunjukkan oleh komitmennya untuk menghasilkan gambar dan video berkualitas tinggi yang bermanfaat bagi penontonnya. Mengoptimalkan sudut pandang dan pencahayaan sangat penting untuk mempersiapkan tim produksi kreatif untuk menghadapi berbagai tantangan teknis. Selain itu, pengetahuan dan pengalaman ini memberikan praktikan keunggulan ketika bekerja sebagai pencipta konten di perusahaan digital rantai maya.